

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemuda merupakan generasi yang akan mewarisi Negara Indonesia pada masa yang akan datang. Berbagai harapan diletakkan agar mereka berupaya menjadi individu yang berguna serta mampu menyumbang ke arah kesejahteraan Negara secara keseluruhan. Namun pada realitanya, berbagai pihak mulai menaruh kebingungan tentang gejala sosial yang melanda remaja dan meruntuhkan ahklak anak-anak remaja masa kini. Tanpa disadari, perkembangan gejala-gejala sosial ini semakin meningkat dari hari ke hari. Setiap hari dipaparkan berbagai cerita tentang penyimpangan yang dilakukan oleh remaja baik penyimpangan yang kecil maupun besar.

Pemuda merupakan penerus generasi bangsa, Soekarno mengatakan *“Berikan aku sepuluh pemuda maka akan aku guncangkan dunia”*. Ini merupakan peran pemuda yang akan mewarisi Negara Indonesia pada masa yang akan datang. Berbagai harapan untuk menjadikan generasi muda mampu menyumbangkan kesejahteraan Negara secara keseluruhan. (Chandra, 2016:15) tanpa disadari perkembangan gejala sosial sangat meningkat dari hari ke hari, gejala sosial yang meliputi remaja yang mana kurang baiknya karakter perilaku sosial remaja. Media masa seperti televisi, radio, maupun internet sering terdapat berita mengenai penyimpangan karakter remaja.

Dalam memecahkan masalah generasi muda diperlukan suatu wadah untuk membina dan mengarahkan generasi muda tersebut. Pelaksanaan pembinaan tersebut merupakan tugas dan kewajiban pengurus pelaksana baik dari tingkat pusat maupun daerah yang sesuai dengan bidangnya, yang diterjemahkan ke 2 tengah masyarakat terutama dalam pemberian bantuan dan bimbingan yaitu dengan membentuk suatu organisasi yang nantinya akan menjadi wadah pembinaan generasi muda tersebut khususnya di pedesaan. Salah satu wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda melalui organisasi kepemudaan yaitu Organisasi Karang Taruna.

Karang Taruna secara eksplit adalah wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda yang mana bertujuan untuk mewujudkan generasi muda aktif dalam pembangunan nasional dan pembangunan bidang kesejahteraan sosial.

Karang Taruna sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Sosial RI NO.77//HUK/2010 (Hidayatullah, 2016:3) tentang pedoman dasar Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota

masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah Desa/Kelurahan atau komunitas sederajat dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.

Karakter manusia berkembang oleh pengaturan sosial. Karakter di bentuk oleh *accepting, preserving, taking, dan biophilis*. Penanaman nilai karakter pada remaja bisa dilakukan melalui kegiatan kepemudaan karang taruna, dengan adanya organisasi karang taruna remaja dapat diarahkan menjadi remaja yang memiliki karakter yang positif, karena dalam sebuah karang taruna terdapat penanaman nilai karakter yang baik.

Karang Taruna Pilar ini merupakan wadah yang dapat dipandang sebagai salah satu tempat untuk para anggotanya mengembangkan berbagai potensi dan ide kreatif dalam dirinya. Selain itu karang taruna Pilar merupakan salah satu karang taruna yang aktif melaksanakan berbagai macam kegiatan kepemudaan namun adanya masalah yang terdapat dari masing-masing anggotanya seperti perbedaan pendapat, malasnya anggota untuk berkumpul, kesibukan masing-masing, Alasan peneliti mengadakan penelitian tersebut terdapat berbagai kegiatan, namun pada remaja Karang Taruna Pilar ini kurangnya penanaman nilai karakter sosial, kurangnya rasa kerja sama, perbedaan pendapat serta kurangnya rasa bertanggung jawab pada setiap bidang yang di jabatinnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian mengenai “Peran Karang Taruna PILAR dalam Upaya Penanaman Nilai Karakter Sosial Remaja di Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Tersebut maka dapat diidentifikasi penelitian sebagai berikut:

- a. Pada Karang Taruna Pilar masih minimnya karakter sosial
- b. Kurangnya penanaman nilai karakter pada Karang Taruna Pilar
- c. Adanya perbedaan Latar Belakang pada setiap anggota Karang Taruna Pilar

C. Rumusan Masalah

Peneliti melakukan penelitian terhadap obyek atau fenomena sosial tertentu. Untuk membatasi masalah agar penelitian ini pembahasannya tidak terlalu luas, serta untuk memperoleh gambaran yang jelas, maka fokus penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana Peran Karang Taruna Pilar dalam masyarakat di Kelurahan Karyamulya Kota Cirebon?
- b. Bagaimana Nilai karakter sosial Remaja Karang Taruna Pilar di Kelurahan Karyamulya Kota Cirebon?
- c. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Karang Taruna dalam meningkatkan karakter sosial Karang Taruna Pilar di Kelurahan Karyamulya Kota Cirebon?

D. Tujuan Penelitian

Peneliti mempunyai Tujuan terhadap obyek atau fenomena sosial tertentu., maka Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Memahami Peran Karang Taruna dalam upaya penanaman nilai karakter sosial Karang Taruna Pilar di Kelurahan Karyamulya Kota Cirebon
- b. Memahami Nilai karakter sosial Remaja Karang Taruna Pilar di Kelurahan Karyamulya Kota Cirebon
- c. Memahami apa saja yang mendukung dan menghambat Karang Taruna dalam meningkatkan karakter sosial Karang Taruna Pilar di Kelurahan Karyamulya Kota Cirebon

E. Manfaat Penelitian

Harapan penelitian ini dapat memberikan kontribusi atau khasanah yang bermanfaat sebagaimanaberikut:

1. Manfaat Teoretis

Menambah referensi maupun sumber bagi penelitian lebih lanjut, dalam lingkup penelitian yang lebih luas dalam hal penanaman Pendidikan nilai-nilai karakter Remaja di masyarakat khususnya di Karang Taruna Desa Karyamulya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi anggota karangtaruna

Menambah wawasan, menjadikan generasi penerus semakin memahami akan pendidikan berbasis karakter , nilai-nilai karakter dan bagi pemuda diharapkan dapat berpartisipasi dalam program karang taruna yang telah di selenggarakan di Desa.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi anggota karang taruna

1. Menambah wawasan, menjadikan generasi penerus semakin memahami akan pendidikan berbasis karakter, nilai-nilai karakter dan bagi pemuda diharapkan dapat berpartisipasi dalam program karang taruna yang telah diselenggarakan di Desa.

2. Sebagai wujud pengabdian pemuda dan pemudi dengan cara penyelenggaraan usaha kesejahteraan sosial, penyelenggara pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat, penyelenggara pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda dilingkungannya.

b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan berpikir kritis guna melatih kemampuan dalam memahami dan menganalisis pendidikan berbasis karakter dan nilai-nilai karakter.

F. Definisi Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang arah penulisan proposal skripsi ini, ada baiknya penulis menjelaskan terlebih dahulu kata kunci yang terdapat dalam pembahasan ini, sebagai berikut:

a. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang menitik beratkan keunggulan peserta didik pada nilai moral, norma, etika, keunggulan mental dan daya saing yang mana bertujuan untuk membentuk dan menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang berkualitas baik dari sisi pengetahuan maupun sisi moral, perilaku, mental dan sebagainya.

b. Karang Taruna

Berdasarkan Pasal 1 angka 14 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan (Permendagri, 2007:5) karang taruna adalah Lembaga Kemasyarakatan yang merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial, yang secara fungsional dibina dan dikembangkan oleh Departemen Sosial.